

Metode Kajian Agraria: Acuan Khusus  
Analisis Konflik Agraria

# Konsep Konflik Agraria

Ini Konflik?



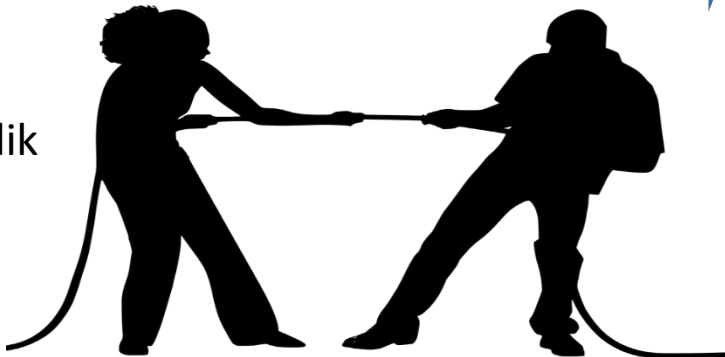
## BUKAN INI

- Bukan persaingan.
- Bukan pelanggaran aturan.
- Bukan tindakan kekerasan itu sendiri.

Membedakan  
Konflik dengan  
yang tidak



Ini  
konflik



## INI DIA

- KONFLIK ADALAH PERTENTANGAN KEPENTINGAN ANTARA 2 PIHAK DALAM SUATU RELASI SOSIAL.

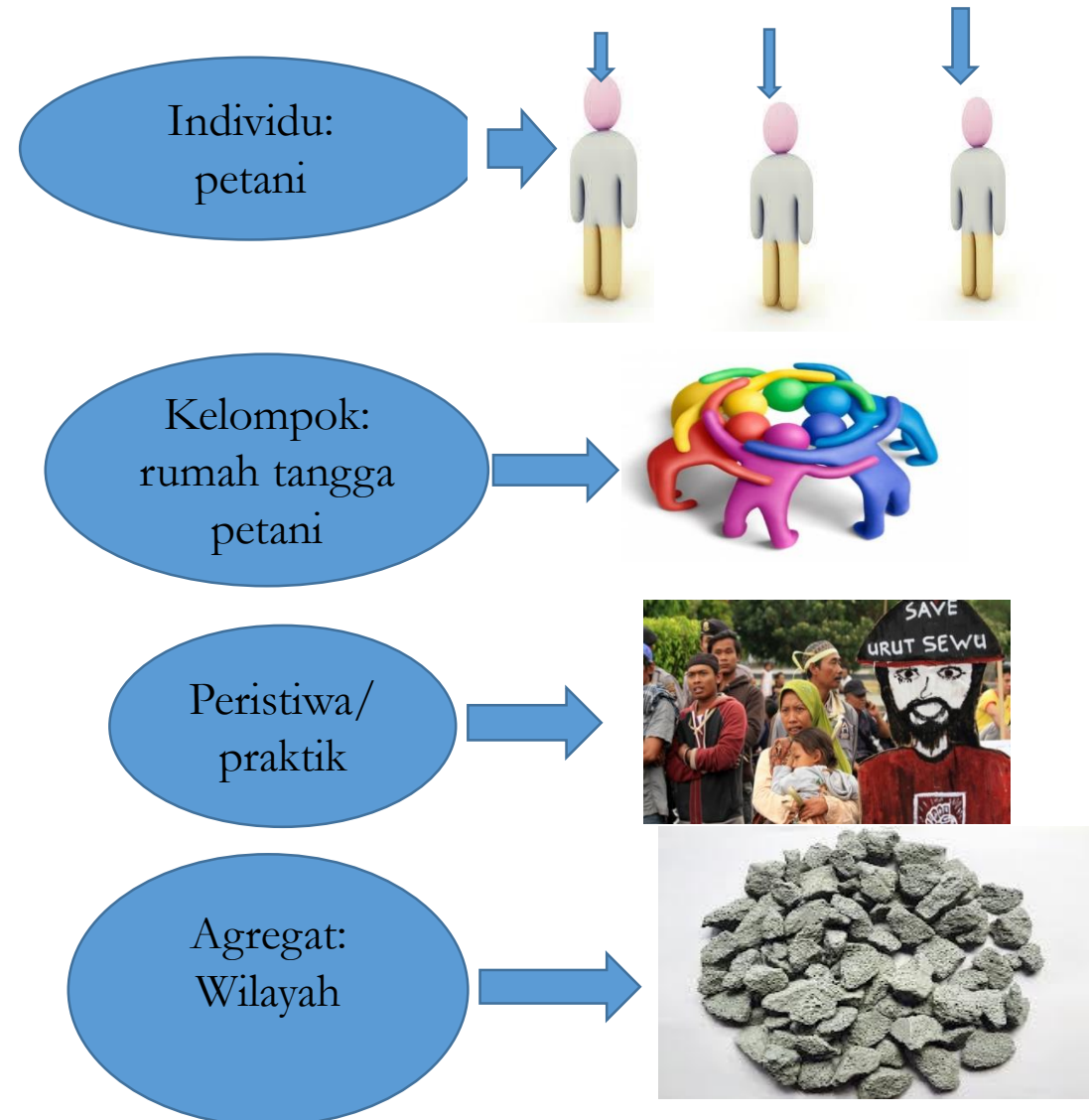
- ATAU
  - SATU PIHAK MEMAKSAKAN KEHENDAKNYA KEPADA PIHAK YANG LAIN **DALAM SUATU RELASI SOSIAL.**



Ketidak-  
sesuaian  
tujuan yang  
diwujudkan  
dalam suatu  
relasi sosial

# Unit Analisis Kajian Agraria

- Hal yang dipelajari/diteliti.
- Hal yang data dikumpulkan tentangnya.



# Tiga Tingkatan Analisis: Mikro, Meso, dan Makro

## Analisis mikro

- Pemeriksaan terperinci terhadap interaksi satu-ke-satu antara individu, termasuk mempelajari perilaku orang selama negosiasi, konfrontasi, dan percakapan sehari-hari.
- Analisis fokus pada suatu peristiwa/praktik keagrariaan.

Interaksi para pihak untuk telaah penyebab konflik:  
Analisis duan atau tigaan

Interaksi para pihak untuk telaah resolusi konflik:  
Analisis duan atau tigaan

## Analisis meso

- Pemeriksaan terperinci thd kelompok tertentu, komunitas, atau organisasi.

Interaksi para pihak dalam resolusi konflik dikaitkan dengan hukum adat dan pola relasi multistakeholder dalam desa

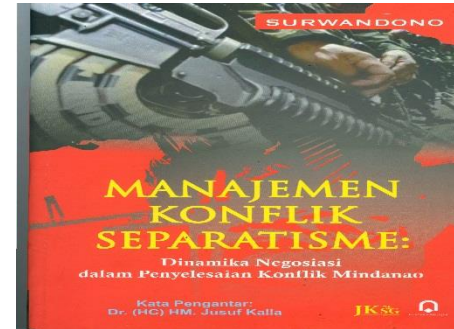
## Analisis makro

- Memperhitungkan kekuatan sosial, politik, ekonomi, dan lainnya yang berdampak pada masyarakat dan individu tetapi mungkin tidak menangkap aspek penting dari interaksi sosial yang terjadi pada tingkat mikro.

Analisis kebijakan agraria dan lingkungan pemerintah

# Menentukan 1 konflik agraria

- Berapa banyak kejadian konflik agraria di Sumbar tahun 2018?
- Apa dasar penghitungan? Peristiwa protes?
  - Frekuensi demonstrasi?
  - Frekuensi kerusuhan?
  - Jumlah yang melapor ke NGO?

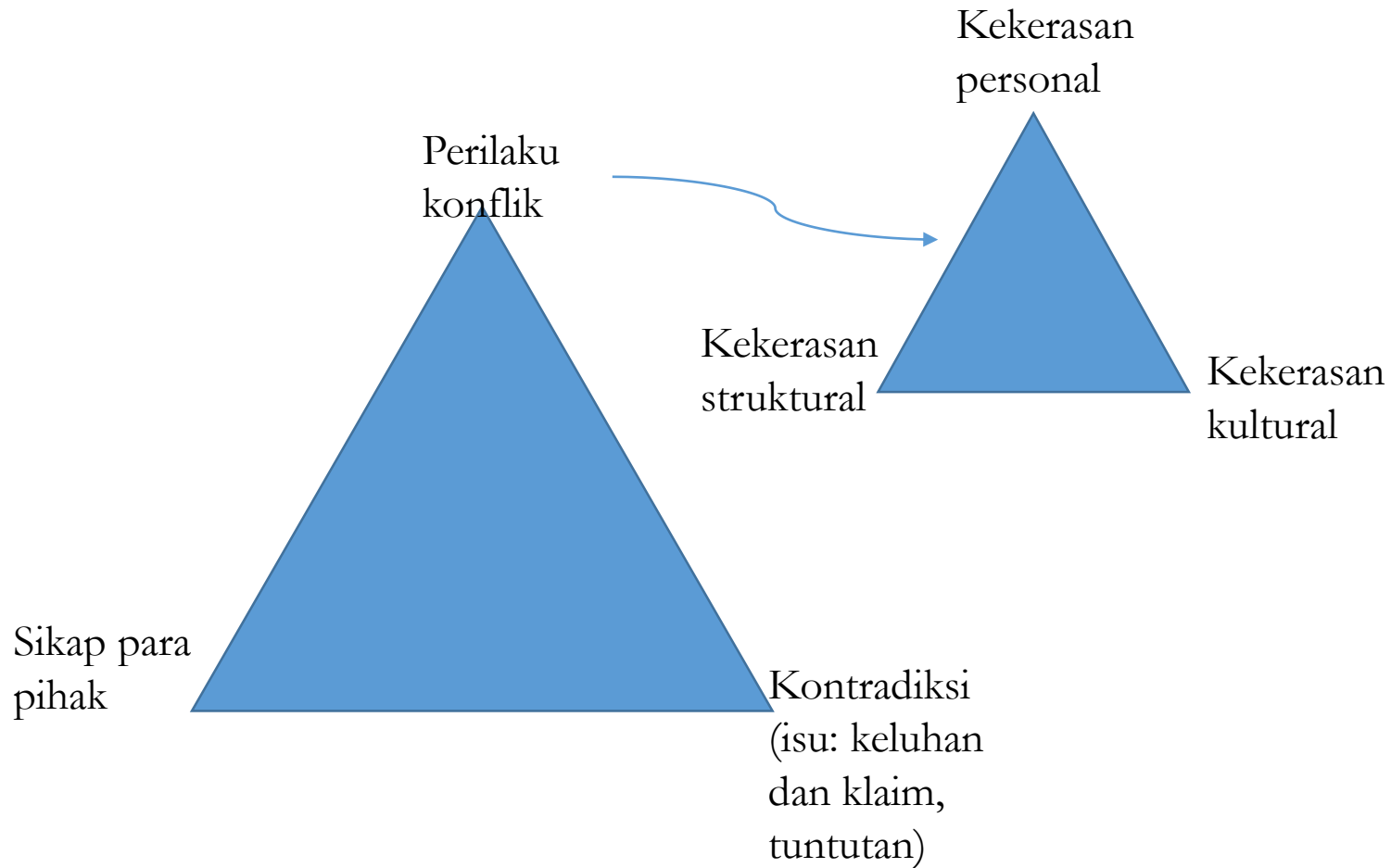


Pada periode ini, frekuensi konflik horizontal antara komunitas Moro dengan komunitas Kristen Filipino relatif tidak mengalami eskalasi bahkan cenderung mengalami deeskalasi. Salah satu faktor penting yang menyebabkan frekuensi konflik berbasis primordial mengalami penurunan adalah menurunnya peran lembaga dan fatwa keagamaan dalam mengartikulasikan konflik dalam bentuk perang. Lembaga keagamaan di Mindanao pada periode konflik 1946-1970 yang sering berperan sebagai kelompok "Elang", pada periode konflik 1980-2000 cenderung berperan sebagai kelompok "Merpati".?

# Menentukan 1 konflik agraria

- Dasar menghitung besaran peristiwa konflik di suatu wilayah.
  - Konflik agraria dapat dihitung jika konflik telah publik: satu pihak menyatakan protes kepada pihak lain secara terbuka.
  - Perhatikan kegunaan penghitungan.
  - Dasar Studi Pocaaji –analisis resolusi konflik: Aktor dan keluhan.
    - Satu konflik adalah seorang warga/satu kelompok/satu komunitas setempat di suatu desa menentang suatu perusahaan kelapa sawit berkenaan dengan suatu hal. Perbuatan tidak dasar penghitungan.
      - Bila warga suatu desa mengeluhkan satu hal yang merupakan perbuatan satu perusahaan sawit, maka itu 1 konflik.
      - Bila warga suatu desa mengeluhkan dua atau tiga hal yang merupakan perbuatan satu perusahaan sawit, maka itu 3 konflik.
      - Bila warga suatu desa mengeluhkan satu hal yang merupakan perbuatan dua perusahaan sawit, maka itu 2 konflik.
      - Bila warga dua desa mengeluhkan hal yang sama yang merupakan perbuatan satu perusahaan sawit, maka itu 2 konflik.
      - Dst.

# Pemetaan Konflik: Segitiga Johan Galtung

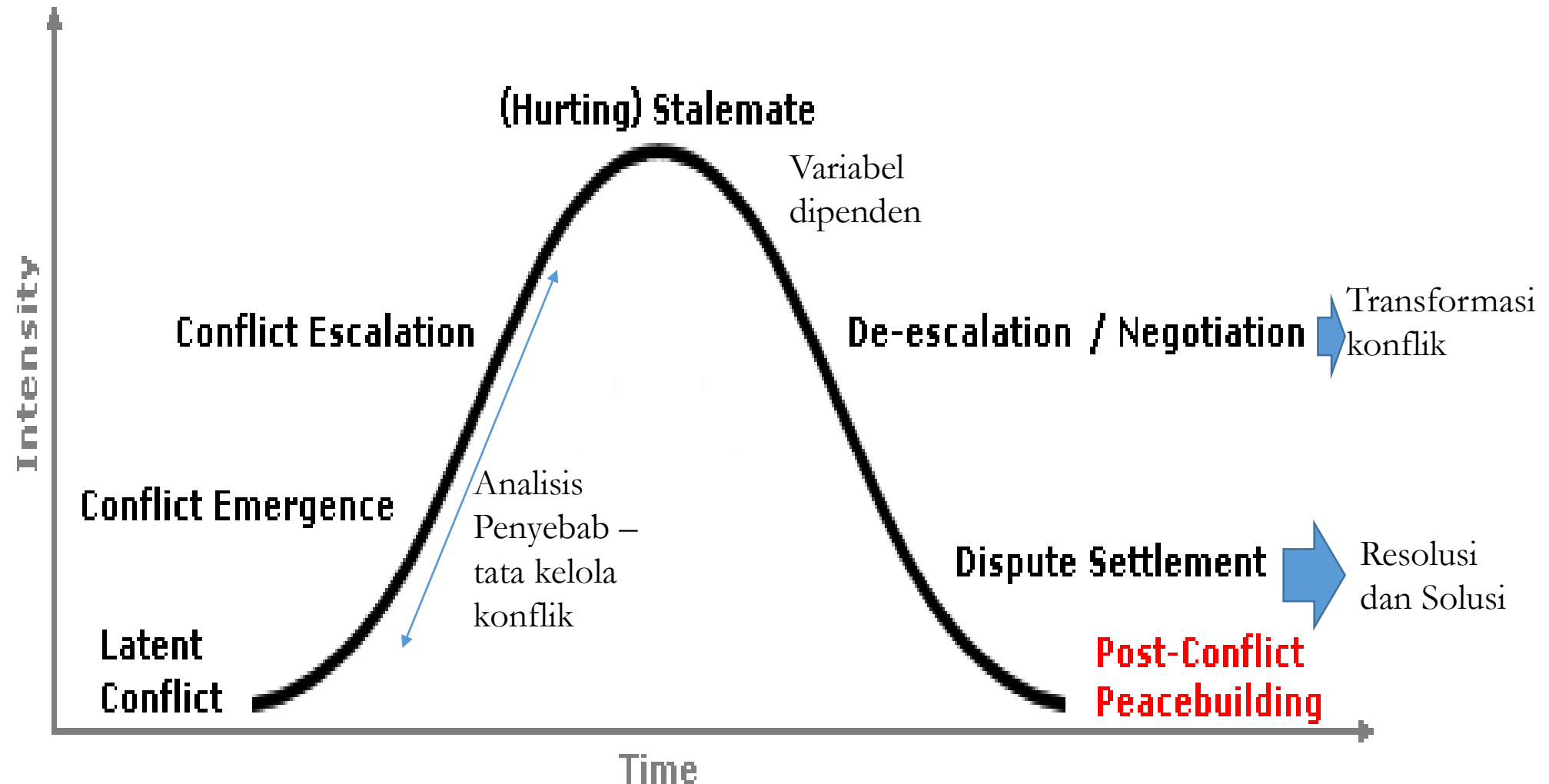


# Pemetaan Konflik: Taksonomi Konflik Agraria dan Lingkungan

- Aktor: Siapa menentang siapa?
  - Apa identitas aktor:
    - Kelas ekonomi: kelas pemilik vs pekerja/penggarap.
    - Kelas otoritas:
      - warga negara vs pemerintah/korporasi
      - Orang adat/komunitas adat vs pemerintah/korporasi
    - Kelompok status: adat vs aktor warga negara/perusahaan
- Keluhan: Apa dipersoalkan?: Analisis keluhan.
- Klaim/tuntutan: Apa yang dituntut/solusi yang diinginkan? Analisis tuntutan
- Resolusi : apa yang dilakukan untuk menyelesaikan? Bagaimana konflik diselesaikan
- Hasil : Apa solusi? Apakah berhasil diterapkan?



# Pemetaan Konflik: Analisis Eskalasi Konflik



# Analisis protes

- Kajian repertoire gerakan sosial (Tarrow dan Tilly).
  - Perilaku gerakan sosial.
    - Aksi-aksi memperjuangkan dan menyelesaikan=strategi menyelesaikan konflik.
      - Menghindar (avoidance)
      - Perlawanan sehari-hari (James C. Scott).
      - Kontensi (bertanding)
      - Jejaring (kapital sosial).
    - Konteks:
      - Peluang formal,
      - Peluang informal
  - Patrick McCurdy, Anna Feigenbaum & Fabian Frenzel (2015): Protest Camps and Repertoires of Contention, *Social Movement Studies: Journal of Social, Cultural and Political Protest*, DOI: 10.1080/14742837.2015.1037263 To link to this article: <http://dx.doi.org/10.1080/>
  - **Jarosław Chodak (2016).** New Patterns Of Protest And Revolution In The Age Of Social Media. *Konteksty Społeczne*, Vol. 4, No. 1 (7), 54–68

# Analisis Resolusi Konflik

Mekanisme yang digunakan:

- Mekanisme resolusi:
  - Litigas
  - Non-litigasi:
    - Formal
    - Informal: aktor negara dan aktor masyarakat
- Teori shopping forum.
  - Keebet von Benda-Beckmann dan Biezeveld
    - Ada berbagai mekanisme yang tersedia dan orang memilih mekanisme yang sesuai.
- Riset saya: Bagaimana NGO membantu orang desa untuk memilih forum resolusi konflik (forum RSPO).

# Upaya

Pra negosiasi-negosiasi- kesepakatan-implementasi kesepakatan-dampak.

- Apa yang dilakukan oleh para untuk menyelesaikan konflik?
- Mengapa melakukan hal yang dilakukan?
- Siapa melakukan apa?

# Pengumpulan Data: Trianggulasi data

- Berita koran
- Laporan NGO
- Laporan penelitian
- Wawancara mendalam

- Riset kolaboratif